

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu pada pemberian Imunisasi BCG pada Bayi

Fadhilah Marwarni, Ami Rachmi, Lelly Yuniarti

Prodi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia

Email: fmrwrni10@gmail.com, rachmi_ami@yahoo.com, lelly.yuniarti@gmail.com

ABSTRACT: Tuberculosis is one of the top ten causes of death in children and infants in the world. Children with TB infection will affect their developmental stage and health status. Efforts to prevent TB disease are to be given BCG vaccination from infancy. The coverage of immunization for infants is influenced by predisposing factors related to health such as community knowledge and attitudes, community traditions and beliefs, education level, socioeconomic level and so on. The role of a mother affects the success rate of immunization. A mother must have sufficient knowledge in determining the attitude towards giving immunization to her child. This also supports Universal Child Immunization (UCI) regarding the achievement of complete immunization in all infants under 1 year of age.

ABSTRAK: Tuberkulosis merupakan satu dari sepuluh penyebab kematian pada anak dan bayi di dunia. Anak yang terkena infeksi TB akan memengaruhi tahap perkembangan dan status kesehatannya. Upaya mencegah penyakit TB adalah diberikan vaksinasi BCG sejak bayi. Cakupan pemberian imunisasi pada bayi dipengaruhi oleh faktor predisposisi yang berkaitan dengan kesehatan seperti pengetahuan dan sikap masyarakat, tradisi dan kepercayaan masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya. Peran seorang ibu memengaruhi angka keberhasilan pemberian imunisasi. Seorang ibu harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam menentukan sikap untuk pemberian imunisasi kepada anaknya. Hal ini juga mendukung Universal Child Immunization (UCI) terkait pencapaian imunisasi lengkap pada seluruh bayi yang berusia dibawah 1 tahun.

1 PENDAHULUAN

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* (M.Tb) penyakit menular yang dapat menyerang paru serta organ tubuh lainnya.¹ Tuberkulosis merupakan satu dari sepuluh penyebab kematian pada anak dan bayi di seluruh dunia. Anak yang terkena infeksi TB akan memengaruhi tahap perkembangan dan status kesehatannya. Upaya penurunan angka kesakitan TB pada anak dapat dicegah melalui salah satunya adalah pemberian imunisasi sejak bayi.²

Pencegahan terhadap penularan dan transmisi penyakit dapat dilakukan dengan vaksinasi atau sering disebut imunisasi.³

Pemberian vaksinasi BCG diberikan ketika bayi yang baru lahir usia sampai dengan 1 bulan. Vaksin BCG ini merupakan upaya preventif pemerintah untuk mencegah kejadian TB. Vaksin BCG memiliki efektivitas 60-80% terhadap pencegahan TB pada anak, terutama TB

ekstraparu.⁴

2 TINJAUAN PUSTAKA

Tuberkulosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *M. tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyerang paru dan menyerang bagian tubuh lain (ekstraparu).⁵ Dapat ditularkan saat batuk, berbicara yang kemudian akan menyebar dan terhirup pada orang disekitarnya.⁶

Faktor risiko TB dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor individu/*host* dan lingkungan serta sosial. Faktor individu terdiri atas kontak dengan penderita, usia, jenis kelamin, imunitas, malnutrisi, dan diabetes melitus. Faktor lingkungan dan sosial meliputi pemukiman padat, ventilasi buruk, konsumsi alkohol, merokok, dan pekerjaan.⁷

Untuk menegakkan diagnosis tuberkulosis perlu dilakukan:⁷

1. anamnesis terhadap pasien dan keluarganya;
2. pemeriksaan fisis;
3. pemeriksaan laboratorium (darah, dahak, cairan otak);

4. pemeriksaan patologi anatomi (PA);
5. rontgen dada (*thorax photo*);
6. tes uji tuberkulin.

Penegakan diagnosis tuberkulosis pada anak Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mendiagnosis menggunakan sistem skoring, yaitu menilai terhadap gejala maupun tanda klinis yang ditemukan pada saat pemeriksaan fisis seperti terlihat pada Gambar 1

PARAMETER	0	1	2	3	SKOR
Kontak dengan pasien TB	Tidak ada		Laporan keluarga, kontak dgn pasien TB negatif atau tidak tahu, atau LTA tidak ada	Kontak dengan pasien TB positif	
Uji Tuberkulin	Negatif			Positif (> 15 mm atau > 5 mm pada keadaan imunosupresi)	
Demam tidak ada					
Demam tanpa sebab jelas		n 2 minggu			
Dak		n 3 minggu			
Pembesaran kelenjar limfa		n 1 cm			
Perubahan radiografi paru		Jumlah < 1, Tidak nyata			
Pembesaran kelenjar limfa		Ada pembesaran			
Fisi dada	Normal tidak ada	Signifikan TB			
JUMLAH SKOR					

Gambar 1 Skoring gejala dan pemeriksaan TB Anak⁸

Hasil pemeriksaan dengan jumlah skor ≥ 6 maka diberikan tata laksana sebagai pasien terkonfirmasi TB dan melakukan pengobatan obat anti-tuberkulosis (OAT). Jika hasil skoring < 6 tetapi secara klinis dicurigai menderita TB maka perlu dilakukan pemeriksaan diagnostik tambahan seperti pemeriksaan secara patologi anatomi, pungsi lumbal, fungsi pleura, dan pemeriksaan lainnya yang sesuai dengan indikasi.⁸

Vaksin adalah antigen mikroorganisme berupa mikroorganisme yang masih hidup tetapi kemudian dilemahkan, mikroorganisme utuh, atau bagian mikroorganisme yang telah diubah menjadi toksin mikroorganisme (toksoid), dapat berupa protein rekombinan yang jika diberikan kepada seseorang dapat meningkatkan kekebalan spesifik terhadap penyakit infeksi tertentu.⁹

Vaksin yang diberikan bersifat imunogenik kuat dan memiliki sifat reaktogenik yang minimal sehingga dapat membentuk memori imunologi serupa dengan memori imunologi infeksi tertentu. Efektivitas pemberian vaksin selain membentuk antibodi dan sel memori diharapkan dapat membentuk imunitas seluler protektif sehingga mampu untuk mencegah penyakit infeksi yang berulang.¹⁰

Vaksin terdiri atas tiga jenis, yaitu vaksin terdiri dari mikroorganisme hidup yang kemudian

dilemahkan; vaksin yang terdiri dari mikroorganisme yang telah dimatikan; vaksin rekombinan atau vaksin subunit yang mengandung fragmen antigen dari suatu mikroorganisme sehingga dapat menginduksi respon imun tubuh.¹¹

Vaksin *Bacille Calmette Guérin* (BCG) bertujuan untuk mencegah penyakit Tuberkulosis yang mengandung bentuk bakteri yang telah dilemahkan. Bakteri yang telah dilemahkan sehingga tidak dapat mengakibatkan tuberkulosis pada seseorang yang sehat, tetapi vaksin bertujuan untuk membentuk imunitas terhadap TB.¹²

Efek samping dari pemberian vaksin BCG adalah¹²

1. demam sementara;
2. pembengkakan kelenjar di ketiak atau leher yang akan sembuh tanpa diberikan pengobatan;
3. pembengkakan pada kelenjar getah bening;
4. abses di daerah yang disuntik.

Pengetahuan adalah suatu hasil setelah seseorang melakukan analisis menggunakan panca indra terhadap suatu objek. Pengetahuan didapatkan dari pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain yang diperoleh melalui mata dan telinga.¹³

Komponen pengetahuan terdiri dari tahu, memahami, analisis, sintesis, dan evaluasi. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya seperti pengalaman, keyakinan, fasilitas, sosial budaya, usia, pendidikan, dan pekerjaan.¹³

Sikap adalah respon dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap tersebut tidak dapat terlihat hanya dapat diterangkan melalui perilaku seseorang. Sikap yang ditunjukkan sesuai dengan respon terhadap stimulus tertentu pada suatu objek atau subjek yang bernilai positif atau negatif kemudian ditanggapi apakah menerima, menolak, setuju, tidak setuju.¹⁴

Sikap meliputi 3 komponen¹⁴

1. komponen kognitif
Sikap yang berhubungan dengan penilaian individu terhadap objek atau subjek;
2. komponen afektif
Sebagai perasaan (emosi) individu terhadap objek atau subjek yang sejalan dengan hasil penilaiannya;
3. komponen kecenderungan bertindak
Keinginan suatu individu melakukan

perbuatan yang sesuai kepada keyakinan dan keinginannya.

3 KESIMPULAN

Pemberian imunisasi pada anak dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuan ibu mengenai pemberian imunisasi. Terdapat beberapa faktor dan indikator dalam menilai keberhasilan pada program imunisasi dengan tercapainya Universal Child Immunization (UCI).